SOAL

1. Di era digital saat ini, penggunaan platform media sosial untuk menyuarakan pendapat atau kritik terhadap kebijakan pemerintah menjadi hal yang umum. Misalnya, ketika pemerintah suatu negara mengeluarkan kebijakan yang kontroversial, banyak warganet yang menggunakan hashtag tertentu atau membuat unggahan di media sosial sebagai bentuk protes. Salamemungkinkan interaksilangsung dengan sesam pengguna sehingga dapat memicu diskusi dan perubahan sosial. h satu keunggulan media sosial adalah kemampuaya dalammenjangkau audiens yang luas tanpa batasan geografis, selain itu media sosial Pendekatan ini menunjukkan bagaimana tindakan sosial yang dilakukan secara sadar oleh individu atau kelompok dapat memengaruhi persepsi dan kebijakan publik.
   Berdasarkan teori tindakan sosial dari Max Weber, fenomena protes melalui media sosial dalam merespons kebijakan pemerintah dapat dikategorikan sebagai tindakan sosial yang bersifat..
   A. Tindakan sosial rasional berdasarkan nilai.
   B. Tindakan sosial rasional berdasarkan tujuan.
   C. Tindakan sosial yang tidak terencana.
   D. Tindakan sosial yang bersifat tradisional.
   E. Tindakan sosial yang bersifat afektif

2. Pada tahun 2023, masyarakat Indonesia menghadapi isu besar terkait perubahan sosial dan budaya, salah satunya adalah meningkatnya kesadaran akan keberagaman gender. Isu ini mendorong diskusi tentang hak-hak perempuan dan kelompok LGBTQ+, serta perlunya lembaga sosial yang lebih inklusif dan adil dalam mendukung keberagaman tersebut. Isu tentang keberagaman gender dan hak-hak kelompok tertentu di atas menunjukkan perubahan dalam lembaga sosial yang berfungsi untuk mengatur norma-norma sosial dan hak-hak individu, yaitu...
   A. Lembaga Ekonomi
   B. Lembaga Hukum
   C. Lembaga Pendidikan
   D. Lembaga Agama
   E. Lembaga Politik
3. Metode Penelitian Sosial
   Dalam era digital saat ini, metode penelitian sosial telah berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi. Pengumpulan data tidak hanya dilakukan melalui wawancara tatap muka atau pengamatan langsung, tetapi juga bisa dilakukan melalui survei online atau analisis data besar (big data) yang tersedia di platform digital. Misalnya, banyak penelitian sosial yang kini menggunakan data dari media sosial untuk menganalisis tren sosial, opini publik, atau fenomena sosial tertentu. Selain itu, penggunaan aplikasi survei online semakin populer, memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari responden yang lebih luas dengan lebih efisien. Di sisi lain, metode tradisional seperti observasi partisipan dan wawancara mendalam tetap digunakan, terutama dalam penelitian yang memerlukan pemahaman yang lebih dalam terhadap suatu fenomena sosial yang kompleks.
   Perkembangan metode ini tentu membawa tantangan dan peluang baru bagi para peneliti sosial dalam menghasilkan temuan yang valid dan relevan dengan dinamika sosial yang terjadi.
   Penggunaan data besar (big data) dalam penelitian sosial yang memungkinkan peneliti untuk menganalisis pola perilaku sosial melalui platform digital menunjukkan penerapan metode penelitian sosial yang bersifat…
   A. Kualitatif
   B. Kuantitatif
   C. Deskriptif
   D. Eksperimen
   E. Historis
4. Perhatikan ilustrasi berikut!
   PARADIKMA SOSIAL

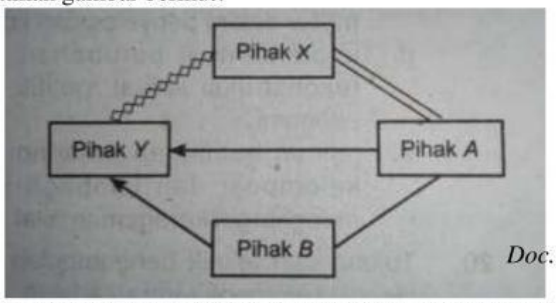


   "Paradigma fakta sosial adalah paradigma sosiologi yang menjadikan fakta-fakta sosial sebagai pokok persoalan yang patut untuk dikaji." Sementara itu, dikutip dari buku Sosiologi Industri dan Pekerjaan (2021) oleh Antonius Purwanto, berikut pengertian paradigma fakta sosial: "Paradigma fakta sosial adalah paradigma yang memandang realitas sosial sebagai suatu hal yang bersifat obyektif dan eksternal." Karena sifatnya inilah, tindakan individu mayoritas akan dipengaruhi oleh realitas sosial, di mana realitas ini disamakan dengan ilmu alam atau dunia alam.
   baca: https://www.kompas.com/skola/read/2024/06/04/090000669/apa-itu-paradigma-fakta-sosial-.
   Setiap hari Arsila giat belajar dan aktif mengikuti berbagai kegiatan ektrakurikuler di sekolah. Arsila melakukan upaya tersebut demi memperoleh nilai terbaik dan menjadi peserta didik teladan. Berkat ketekunannya dalam belajar, Arsila pun memiliki prestasi gemilang di sekolah. Selain itu Arsila juga sangat mematuhi peraturan dari orang tua dan peraturan sekolah. Dan juga Arsila berperilaku sesuai dengan lingkungan sekitarnya yang menerapkan adanya kompetisi dalam pembelajaran sehingga membuat Arsila selalu giat belajar dan aktif dalam setiap kegiata di sekolah.
   Ilustrasi di atas dapat dikaji menggunakan paradigma….
A. Fakta social

LIVEWORKSHEETS

B. Fenomenologi
C. Definisi social
D. Perilaku social
E. Tindakan social

5. Perhatikan gambar berikut!



Doc. Penulis

Pernyataan tepat mengenai pemetaan konflik di atas adalah ….
a. Pihak A dan B saling berkonflik karena suatu perbedaan tertentu
b. Pihak X bersitegang dengan pihak A
c. Pihak A memiliki hubungan sangat erat dengan pihak Y
d. Pihak X tengah berkonflik dengan Pihak Y
e. Pihak A berkonflik dengan pihak Y

6. **Penanganan Konflik untuk Menciptakan Perdamaian**

Konflik adalah bagian dari dinamika kehidupan manusia yang tidak dapat dihindari. Konflik dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti perbedaan pendapat, ketidaksetujuan, atau persaingan antar individu atau kelompok. Dalam kehidupan bermasyarakat, konflik bisa terjadi di lingkungan keluarga, tempat kerja, sekolah, hingga dalam hubungan antar negara.

Namun, konflik yang tidak ditangani dengan baik dapat berujung pada kekerasan, ketegangan sosial, atau bahkan peperangan. Oleh karena itu, penanganan konflik yang efektif sangat penting untuk menciptakan perdamaian.
Berdasarkan stimulus di atas, perhatikan beberapa pernyataan-pernyataan berikut.
(1) Pihak yang berkonflik menerima hadirnya pihak ketiga yang menentukan keputusan untuk menyelesaikan konflik.
(2) Setiap kelompok yang terlibat konflik harus menyadari adanya situasi konflik di antara mereka.
(3) Setiap kelompok yang terlibat konflik harus mematuhi aturan main yang telah disepakati bersama.
(4) Menetralkan kelompok yang berkonflik dari ketegangan-ketegangan yang timbul dari situasi pertentangan.
(5) Melakukan dialog dan duduk bersama untuk menyelesaikan konflik secara kekeluargaan.

Persyaratan agar sebuah konflik tidak berakhir dengan kekerasan ditunjukkan oleh pernyataan nomor …. (*Jawaban lebih dari satu*)
a. (1)
b. (2)
c. (3)
d. (4)
e. (5)

7. **Teknik Pemetaan Konflik**

Pemetaan konflik adalah suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memetakan berbagai faktor yang terlibat dalam suatu konflik, baik itu antar individu, kelompok, atau bahkan negara. Teknik ini bertujuan untuk memahami akar penyebab konflik, pihak-pihak yang terlibat, dan hubungan antara elemen-elemen yang ada. Dengan pemetaan konflik yang baik, penyelesaian konflik dapat dilakukan dengan lebih efektif, karena kita memiliki gambaran yang jelas tentang dinamika yang terjadi.

Langkah-langkah dalam Pemetaan Konflik:

Identifikasi Pihak yang Terlibat: Langkah pertama dalam pemetaan konflik adalah mengidentifikasi semua pihak yang terlibat. Pihak-pihak ini bisa mencakup individu, kelompok, organisasi, atau bahkan negara yang memiliki kepentingan atau peran dalam konflik. Pemetaan ini juga mencakup siapa yang diuntungkan dan siapa yang dirugikan oleh konflik tersebut.

Menganalisis Akar Penyebab Konflik: Pemetaan konflik bertujuan untuk menggali akar penyebab konflik, apakah itu berasal dari perbedaan kepentingan, nilai, sumber daya, atau sejarah perselisihan. Mengidentifikasi penyebab utama sangat penting untuk menemukan solusi yang efektif.

Mengkaji Hubungan Antarpihak: Setelah mengidentifikasi pihak-pihak yang terlibat, penting untuk menganalisis hubungan antara mereka. Apakah hubungan tersebut bersifat kooperatif atau antagonistik? Apakah ada pihak yang memiliki kekuatan lebih besar daripada yang lain? Memahami hubungan ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana konflik berkembang dan bagaimana solusi dapat dicapai.

Memetakan Isu Utama dalam Konflik: Teknik pemetaan konflik juga mencakup pengidentifikasian isu-isu utama yang diperdebatkan dalam konflik. Isu ini bisa berhubungan dengan aspek politik, sosial, ekonomi, atau budaya. Memahami isu-isu ini akan membantu dalam merancang solusi yang relevan dengan kebutuhan dan kepentingan semua pihak.

LIVEWORKSHEETS

Menganalisis Sumber Daya dan Taktik yang Digunakan: Setiap pihak yang terlibat dalam konflik biasanya memiliki sumber daya (baik material maupun non-material) yang digunakan untuk mendukung posisi mereka. Pemetaan konflik juga mencakup analisis mengenai taktik yang digunakan oleh masing-masing pihak, seperti negosiasi, kekerasan, atau manipulasi opini publik.

Menganalisis Potensi Dampak dari Konflik: Pemetaan konflik juga mencakup penilaian terhadap dampak dari konflik tersebut, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini termasuk dampak sosial, ekonomi, atau bahkan politik yang mungkin timbul sebagai akibat dari ketegangan yang ada.

Menentukan Alternatif Penyelesaian Konflik: Dengan memahami semua elemen-elemen yang terlibat dalam konflik, pemetaan ini memungkinkan para pihak yang terlibat (termasuk mediator atau fasilitator) untuk merancang berbagai alternatif solusi yang dapat mengarah pada perdamaian.

Contoh Pemetaan Konflik: Misalnya, dalam sebuah konflik antar dua kelompok masyarakat yang bertikai terkait pemanfaatan lahan, pemetaan konflik bisa mencakup identifikasi pihak yang terlibat (kelompok masyarakat A dan B, pemerintah, perusahaan swasta), akar penyebab konflik (persaingan dalam mengakses sumber daya alam), dan hubungan antara pihak-pihak tersebut (apakah sudah ada sejarah perselisihan sebelumnya, apakah ada perbedaan dalam kekuatan dan sumber daya yang dimiliki).

Dengan menggunakan teknik pemetaan konflik ini, kita dapat mengidentifikasi solusi yang lebih tepat sasaran dan mengurangi risiko eskalasi konflik.

Berdsarkn stimuus di atas, Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut.

(1) Seseorang yang melakukan pemetaan konflik harus menelusuri informasi mengenai sejarah konflik, bentuk fisik, dan tata organisasi yang berkonflik.
(2) Pemeta konflik harus mengidentifikasi pihak-pihak yang terkait konflik.
(3) Pemeta konflik harus memisahkan apa yang menjadi sebab akar konflik dan akibat-akibat sampingan dari konflik.
(4) Menganalisis secara perinci mengenai penyebab konflik.

Teknik pemetaan konflik menurut Wehr dan Bartos ditunjukkan oleh pernyataan nomor …. (*Jawaban lebih dari satu*)

a. (1)
b. (2)
c. (3)
d. (4)
e. Semua jawaban benar

8. Harmoni sosial adalah kondisi di mana individu atau kelompok dalam masyarakat dapat hidup berdampingan dengan damai, saling menghormati, dan bekerja sama meskipun memiliki perbedaan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti suku, agama, ras, dan budaya. Harmoni sosial menciptakan stabilitas dalam masyarakat dan berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang nyaman bagi setiap individu.

   Harmoni sosial tidak berarti tidak adanya perbedaan, melainkan kemampuan untuk mengelola perbedaan tersebut dengan cara yang positif dan membangun. Dengan adanya harmoni sosial, hubungan antar individu menjadi lebih produktif, kerjasama antar kelompok berjalan dengan lancar, dan potensi konflik dapat diminimalkan.

   Harmoni sosial merupakan kondisi individu yang hidup sejalan dengan tujuan yang ada di masyarakat. Kehidupan yang harmoni dalam masyarakat ditandai dengan adanya solidaritas di masyarakat tersebut.

   Berdasarkan teks di atas, manakah pernyataan berikut yang benar? Berikan tanda (√) pada pernyataan yang benar!

No.	Pernyataan	B	S
1.	Harmoni sosial dapat menciptakan lingkungan aman dan damai.		
2.	Setiap individu memiliki hak dan kewajiban yang berbeda.		
3.	Toleransi akan mendorong terbentuknya harmoni sosial.		
4.	Menciptakan kesadaran untuk menghormati hak masing-masing individu.		
5.	Melakukan aksi kampanye sosial termasuk cara untuk membangun harmoni sosial.		

9. Teori sistem dunia menganalisis bahwa industrialisasi menghasilkan tiga kelompok bangsa, yaitu negara pusat, negara semiperiferi, dan negara periferi.
   Teori tersebut dikemukakan oleh ….

a. Immanuel Kant
b. Anthony Giddens
c. Ronald Robertson
d. Thomas Friedman
e. Immanuel Wallerstein

10. Kemajuan teknologi informasi di era globalisasi telah membawa dampak besar pada kehidupan masyarakat. Salah satu dampaknya adalah maraknya kasus penyebaran berita palsu (hoaks) di media sosial. Fenomena ini sering kali memicu

LIVEWORKSHEETS

konflik sosial, seperti terjadinya polarisasi dalam masyarakat akibat perbedaan pandangan politik. Selain itu, hoaks juga dapat merusak reputasi seseorang atau kelompok, serta mengancam stabilitas sosial.

Apa langkah yang paling efektif untuk mengurangi dampak negatif penyebaran hoaks di masyarakat?

A Membatasi akses masyarakat terhadap media sosial
B. Memberikan sanksi hukum kepada penyebar hoaks
C. Mengedukasi masyarakat tentang literasi digital
D. Menghapus semua informasi asing dari media sosial
E. Membatasi penggunaan internet untuk kelompok tertentu

11. Globalisasi mempermudah masyarakat untuk mengakses budaya dari berbagai negara melalui internet, film, musik, dan gaya hidup. Namun, fenomena ini juga menimbulkan masalah sosial berupa penurunan apresiasi terhadap budaya lokal, terutama di kalangan generasi muda. Misalnya, banyak anak muda yang lebih tertarik pada budaya populer asing dibandingkan dengan seni dan tradisi daerah.
Apa yang dapat dilakukan untuk menjaga keberlanjutan budaya lokal di tengah arus globalisasi?

A. Mewajibkan masyarakat untuk hanya mengonsumsi budaya lokal
B. Mengimpor lebih banyak budaya asing agar masyarakat terbiasa
C. Meningkatkan promosi budaya lokal melalui media modern
D. Melarang penggunaan bahasa asing di media sosial
E. Mengabaikan perubahan budaya yang terjadi di masyarakat

12. Dalam era globalisasi, hubungan ekonomi antarnegara semakin erat. Banyak perusahaan multinasional membuka pabrik di negara berkembang seperti Indonesia. Meskipun ini menciptakan lapangan kerja, tidak jarang terjadi eksploitasi tenaga kerja. Beberapa kasus menunjukkan pekerja harus menerima upah rendah dan bekerja dalam kondisi yang tidak manusiawi demi memenuhi target produksi yang tinggi. Apa langkah yang dapat diambil untuk melindungi hak-hak tenaga kerja di era globalisasi?
Apa langkah yang dapat diambil untuk melindungi hak-hak tenaga kerja di era globalisasi?

A. Memberikan kebebasan penuh kepada perusahaan multinasional
B. Menetapkan regulasi ketenagakerjaan yang lebih tegas
C. Mengizinkan perusahaan menentukan upah sesuai kemampuan mereka
D. Mengurangi kerja sama ekonomi dengan negara asing
E. Membatasi aktivitas serikat pekerja di dalam perusahaan

13. KETIMPANGAN ANTARA SEKOLAH DI DESA DAN DI KOTA



Ketimpangan sosial di era modern menjadi salah satu permasalahan besar yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Salah satu contohnya adalah ketimpangan dalam akses pendidikan. Di daerah perkotaan, sekolah dengan fasilitas lengkap dan tenaga pengajar berkualitas mudah ditemukan. Sebaliknya, di daerah terpencil, banyak anak yang harus menempuh perjalanan jauh hanya untuk mendapatkan pendidikan dasar, bahkan dengan fasilitas yang sangat minim. Ketimpangan ini diperburuk oleh teknologi yang tidak merata, di mana anak-anak di kota memiliki akses ke internet dan perangkat digital, sedangkan anak-anak di pedesaan masih menghadapi keterbatasan tersebut.
Apa dampak utama dari ketimpangan akses pendidikan terhadap masa depan generasi muda di Indonesia?

A. Meningkatnya jumlah tenaga kerja berkualitas di seluruh daerah
B. Terbentuknya kesenjangan peluang kerja antara daerah perkotaan dan pedesaan
C. Menurunnya minat masyarakat terhadap pendidikan formal
D. Pemerataan pembangunan infrastruktur pendidikan di daerah terpencil
E. Meningkatnya solidaritas antarwarga dalam mendukung pendidikan

14. Fenomena ketimpangan sosial juga terlihat jelas dalam sektor ekonomi. Di satu sisi, ada masyarakat yang menikmati gaya hidup mewah dengan akses ke berbagai fasilitas modern. Di sisi lain, banyak masyarakat yang harus berjuang untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan papan. Salah satu penyebab utama dari ketimpangan ini adalah distribusi kekayaan yang tidak merata, di mana sebagian besar aset ekonomi dikuasai oleh segelintir orang. Hal ini memunculkan isu-isu seperti pengangguran, kemiskinan, dan kesenjangan antarwilayah.

Apa langkah yang paling tepat untuk mengurangi ketimpangan sosial di sektor ekonomi?

A. Memberikan subsidi penuh kepada semua lapisan masyarakat
B. Meningkatkan program pelatihan kerja bagi masyarakat kurang mampu
C. Mengurangi pajak bagi golongan masyarakat kaya
D. Memusatkan pembangunan ekonomi di wilayah perkotaan

LIVEWORKSHEETS

E. Menghapuskan regulasi yang mengatur redistribusi kekayaan

15. Pilihlah jawaban benar lebih dari satu

PENGARUH MODERNISASI

Modernisasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, terutama di era digital saat ini. Perkembangan teknologi informasi memungkinkan masyarakat untuk berkomunikasi dengan lebih cepat, mengakses informasi secara instan, dan menjalankan bisnis secara daring. Namun, modernisasi juga memunculkan tantangan, seperti ketergantungan terhadap teknologi yang semakin meningkat. Salah satu isu yang sedang ramai dibicarakan adalah fenomena "digital addiction" atau kecanduan digital, terutama di kalangan anak muda. Banyak dari mereka yang lebih sering menghabiskan waktu di depan layar dibandingkan berinteraksi langsung dengan orang di sekitar. Hal ini berisiko menurunkan kemampuan sosial, memicu gangguan kesehatan mental, dan mengurangi produktivitas. Di sisi lain, modernisasi juga mengubah pola kerja masyarakat. Dengan hadirnya teknologi otomatisasi, banyak pekerjaan tradisional yang tergantikan oleh mesin. Akibatnya, sebagian masyarakat menghadapi risiko kehilangan pekerjaan karena kurangnya keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Meskipun modernisasi menawarkan berbagai peluang baru, kurangnya persiapan dan adaptasi terhadap perubahan ini membuat beberapa kelompok masyarakat semakin tertinggal.

Apa langkah yang paling tepat untuk menghadapi dampak negatif modernisasi di era digital?

A. Mengurangi penggunaan teknologi untuk mencegah ketergantungan
B. Memberikan edukasi tentang literasi digital dan pengelolaan waktu secara bijak
C. Mempercepat otomatisasi teknologi tanpa memikirkan dampak sosial
D. Tidak mengandalkan teknologi untuk menggantikan seluruh interaksi sosial
E. Menolak modernisasi dan kembali ke pola hidup tradisional

16. MODERNISASI DAN GAYA HIDUP MASYARAKAT

Modernisasi juga mempengaruhi gaya hidup masyarakat, termasuk dalam pola konsumsi mereka. Belakangan ini, fenomena belanja daring melalui platform e-commerce semakin meningkat tajam. Masyarakat dimudahkan untuk membeli barang kapan saja dan di mana saja tanpa harus keluar rumah. Namun, perilaku konsumtif ini sering kali menyebabkan pemborosan, terutama dengan adanya program diskon besar-besaran yang ditawarkan oleh platform daring. Isu yang sedang ramai dibahas adalah meningkatnya jumlah utang masyarakat akibat penggunaan fasilitas "pay later," yang memudahkan orang membeli barang tanpa membayar secara langsung. Selain itu, modernisasi juga menimbulkan tantangan terhadap keberlanjutan lingkungan. Pola konsumsi yang meningkat menghasilkan lebih banyak sampah, terutama sampah plastik dari kemasan barang yang dibeli secara daring. Meski modernisasi memberikan kenyamanan, diperlukan kesadaran kolektif untuk mengelola dampaknya agar tidak merugikan masyarakat dan lingkungan.

Apa yang sebaiknya dilakukan untuk mengurangi dampak negatif modernisasi terhadap gaya hidup konsumtif dan lingkungan?

A. Mengurangi penggunaan platform e-commerce untuk belanja kebutuhan sehari-hari
B. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah dan perilaku konsumsi bijak
C. Membatasi dalam program diskon yang ditawarkan oleh platform e-commerce
D. Menghilangkan fasilitas "pay later" agar masyarakat tidak berutang
E. Mengutamakan penggunaan barang impor dibandingkan produk local

17. DAMPAK BUDAYA POPULER TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT

Globalisasi telah membawa dunia semakin terhubung, baik dari segi budaya, ekonomi, maupun teknologi. Salah satu isu yang ramai diperbincangkan secara global adalah dampak budaya populer dari industri hiburan internasional, seperti fenomena film dan serial streaming. Contohnya, beberapa serial atau film asal Korea Selatan yang viral secara global berpengaruh pada meningkatnya minat masyarakat dunia terhadap bahasa, makanan, dan budaya Korea. Di sisi lain, globalisasi juga memunculkan kekhawatiran terhadap homogenisasi budaya, di mana budaya lokal di berbagai negara terancam kehilangan keunikannya akibat dominasi budaya global yang lebih populer. Selain budaya, globalisasi juga berdampak pada isu lingkungan yang menjadi perhatian internasional. Contoh yang viral adalah protes massal yang dilakukan oleh aktivis lingkungan muda di berbagai negara, menuntut perusahaan multinasional untuk bertanggung jawab atas kerusakan lingkungan. Kampanye seperti ini sering kali mendapat dukungan luas melalui media sosial, menciptakan kesadaran global tentang pentingnya keberlanjutan. Namun, tantangan yang muncul adalah perbedaan komitmen dari setiap negara dalam menghadapi isu lingkungan ini, terutama antara negara maju dan berkembang.

Dari pernyataan di atas, langkah apa yang dapat dilakukan untuk mengelola dampak globalisasi secara bijak?

A. Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya melestarikan budaya lokal.
B. Meningkatkan kerjasama global untuk menangani masalah lingkungan.
C. Menghapus semua pengaruh budaya global dari media lokal.
D. Mendorong produksi film atau konten lokal yang kompetitif di pasar internasional.
E. Membatasi akses terhadap media sosial yang menyebarkan konten global.

18. **Pemberdayaan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan di Tengah Perubahan Iklim"**

Perubahan iklim yang semakin ekstrem telah berdampak pada sektor pertanian dan ketahanan pangan di berbagai wilayah. Para petani, yang sebagian besar berasal dari kelompok masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah, sering kali kesulitan menghadapi tantangan seperti gagal panen akibat banjir atau kekeringan. Program pemberdayaan

LIVEWORKSHEETS

masyarakat berbasis teknologi menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan ketahanan pangan. Penggunaan teknologi pertanian modern, seperti aplikasi pemantauan cuaca dan irigasi cerdas, telah membantu beberapa kelompok tani menghadapi perubahan iklim. Namun, tidak semua petani memiliki akses ke teknologi tersebut, terutama di daerah-daerah terpencil. Oleh karena itu, pemerintah bersama lembaga swadaya masyarakat (LSM) telah menginisiasi pelatihan serta distribusi alat pertanian modern. Selain itu, pemberdayaan ini juga mendorong kolaborasi antara petani, peneliti, dan pelaku bisnis untuk menciptakan inovasi yang berkelanjutan. Langkah-langkah ini diharapkan mampu menciptakan ketahanan pangan yang lebih baik dan mengurangi dampak perubahan iklim terhadap masyarakat pedesaan.

Langkah apa yang dapat dilakukan untuk memberdayakan masyarakat dalam mendukung ketahanan pangan di tengah perubahan iklim?

A. Memberikan pelatihan penggunaan teknologi pertanian modern.
B. Mengembangkan akses pembiayaan untuk pembelian alat pertanian canggih.
C. Meningkatkan kolaborasi antara petani, peneliti, dan pelaku bisnis.
D. Melarang penggunaan alat tradisional dalam sektor pertanian.
E. Mengurangi pelatihan dengan fokus pada bantuan langsung tunai.

19. ANCAMAN AI DI ERA DIGITAL



Dalam era modernisasi, perkembangan teknologi informasi memberikan dampak besar pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Salah satu contoh nyata adalah munculnya diskusi tentang penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) di berbagai sektor, termasuk pendidikan dan ekonomi. Di sisi positif, teknologi ini memungkinkan efisiensi kerja, akses pendidikan lebih merata, dan inovasi dalam pelayanan publik. Namun, ada pula tantangan, seperti hilangnya pekerjaan konvensional dan ancaman terhadap privasi pengguna akibat penyalahgunaan data.

Isu lain yang sedang hangat adalah transisi energi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Pemerintah semakin mendorong penggunaan energi terbarukan untuk menggantikan bahan bakar fosil. Meskipun program ini bertujuan untuk mengurangi emisi karbon, tantangan yang muncul melibatkan kesiapan infrastruktur dan keseimbangan kebutuhan ekonomi. Peran masyarakat dalam mendukung program ini sangat penting, mulai dari perubahan gaya hidup hingga partisipasi dalam kebijakan ramah lingkungan.

No	**Pernyataan**	**Benar (✓)**	**Salah (✗)**
1	Penggunaan teknologi kecerdasan buatan di sektor pendidikan dapat meningkatkan akses pendidikan merata, namun berpotensi mengurangi kualitas pengajaran.	✓	
2	Salah satu tantangan transisi energi adalah tingginya ketergantungan pada bahan bakar fosil yang masih menjadi sumber utama energi di banyak negara, termasuk Indonesia.	✓	
3	Dukungan masyarakat terhadap kebijakan ramah lingkungan tidak terlalu berpengaruh dalam keberhasilan transisi energi.		✗
4	Hilangnya pekerjaan konvensional akibat modernisasi teknologi hanya berdampak pada negara-negara maju.		✗
5	Transisi energi yang berhasil membutuhkan keterlibatan pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat secara kolektif.	✓	

LIVEWORKSHEETS

20. KETIMPANGAN SOSIAL DALAM BIDANG KESEHATAN

Ketimpangan sosial masih menjadi masalah yang nyata di bidang kesehatan di Indonesia. Salah satu contohnya adalah perbedaan kualitas pelayanan kesehatan antara pengguna BPJS dan pengguna layanan kesehatan non-BPJS. Banyak laporan menunjukkan bahwa pengguna BPJS sering kali menghadapi antrian panjang, keterbatasan obat, dan akses yang terbatas ke fasilitas kesehatan tertentu dibandingkan dengan pasien yang membayar secara pribadi. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakadilan dalam pemenuhan hak dasar masyarakat terhadap layanan kesehatan yang layak. Padahal, BPJS dirancang untuk memberikan akses kesehatan yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat. Ketimpangan ini mencerminkan masih adanya permasalahan dalam sistem pelayanan kesehatan, termasuk kesenjangan fasilitas, sumber daya manusia, dan manajemen yang perlu segera diperbaiki.

No	**Pernyataan**	**Benar (✓)**	**Salah (✗)**
1	Ketimpangan dalam layanan kesehatan dapat terlihat dari perbedaan kualitas pelayanan antara pengguna BPJS dan non-BPJS.	✓	
2	Semua pengguna BPJS mendapatkan pelayanan yang sama baiknya dengan pasien yang membayar secara pribadi.		✗
3	Sistem BPJS dirancang untuk memberikan akses kesehatan yang merata bagi seluruh masyarakat.	✓	
4	Hilangnya pekerjaan konvensional akibat modernisasi teknologi hanya berdampak pada negara-negara maju.		✗
5	Transisi energi yang berhasil membutuhkan keterlibatan pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat secara kolektif.	✓	

21. TANTANGAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Dalam beberapa tahun terakhir, pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu fokus utama pemerintah dan organisasi non-pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat adalah pemberian pelatihan kewirausahaan berbasis digital untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi. Program ini tidak hanya membantu masyarakat menciptakan peluang usaha baru, tetapi juga meningkatkan daya saing di era digital.

Namun, tidak semua program pemberdayaan masyarakat berjalan lancar. Beberapa tantangan yang dihadapi meliputi kurangnya akses terhadap teknologi, rendahnya tingkat pendidikan, dan minimnya dukungan berkelanjutan dari pihak terkait. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan yang lebih inklusif, seperti penyediaan fasilitas teknologi di wilayah terpencil dan pelatihan yang berorientasi pada kebutuhan lokal.

No	**Pernyataan**	**Benar (✓)**	**Salah (✗)**
1	Pelatihan kewirausahaan berbasis digital dapat membantu meningkatkan daya saing masyarakat di era digital.	✓	
2	Salah satu tantangan pemberdayaan masyarakat adalah tingginya tingkat pendidikan masyarakat.		✗
3	Penyediaan fasilitas teknologi di wilayah terpencil dapat membantu mengatasi masalah akses teknologi.	✓	
4	Hilangnya pekerjaan konvensional akibat modernisasi teknologi hanya berdampak pada negara-negara maju.		✗
5	Transisi energi yang berhasil membutuhkan keterlibatan pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat secara kolektif.	✓	

LIVEWORKSHEETS

22. TRADISI PETIK LAUT MERUPAKAN KEARIFAN LOKAL YANG HARUS DIJAGA

Tradisi Petik Laut di Puger, Kabupaten Jember, merupakan ritual tahunan yang dilakukan oleh masyarakat pesisir sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan atas hasil laut yang melimpah. Tradisi ini melibatkan berbagai prosesi, seperti melarung sesaji ke laut, pagelaran seni tradisional, hingga doa bersama. Tradisi ini mencerminkan harmoni antara manusia dan alam serta hubungan masyarakat dengan kepercayaan adat.

Namun, di era modern, tradisi ini menghadapi tantangan globalisasi. Sebagian masyarakat mulai mempertanyakan relevansi tradisi ini, sementara yang lain justru memodifikasi tradisi dengan menambahkan elemen pariwisata, seperti festival budaya dan pameran produk lokal. Kearifan lokal ini menunjukkan bagaimana nilai-nilai tradisional mampu bertahan dengan adaptasi terhadap perkembangan zaman.

Berdasarkan teks tersebut, pasangkanlah pernyataan-pernyataan pada kolom A dengan jawaban pada kolom B dengan cara menuliskan opsi pasangan yang tepat di dalam tanda kurung.

No.	A	No.	B
1.	Melarung sesaji sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan atas hasil laut. (....)	A.	Upaya pelestarian tradisi melalui pariwisata Petik Laut
2.	Pagelaran seni tradisional seperti wayang kulit dan tari daerah. (....)	B.	Unsur keagamaan dalam tradisi Petik Laut
3.	Festival budaya yang diadakan untuk menarik wisatawan ke Puger. (....)	C.	Bentuk syukur kepada Tuhan melalui pelarungan sesaji
4.	Doa bersama yang dilakukan oleh masyarakat nelayan sebelum pelarungan sesaji. (....)	D.	Pagelaran seni sebagai wujud ekspresi budaya
5.	Upaya memperkenalkan tradisi lokal melalui pameran produk khas Puger. (....)	E.	Pengenalan produk lokal dalam tradisi Petik Laut

23. Pemberdayaan masyarakat adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas individu maupun kelompok dalam mengelola sumber daya secara mandiri demi mencapai keberlanjutan dan kemandirian sosial ekonomi. Dalam pelaksanaannya, evaluasi menjadi bagian penting untuk memastikan bahwa program pemberdayaan berjalan efektif. Evaluasi pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, seperti evaluasi formatif yang berfokus pada proses pelaksanaan program dan evaluasi sumatif yang bertujuan untuk menilai dampak akhir dari program tersebut.

Indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat dapat bervariasi, mulai dari peningkatan keterampilan masyarakat, peningkatan pendapatan, hingga keberlanjutan program. Selain itu, pendekatan partisipatif sering digunakan untuk memastikan bahwa masyarakat terlibat aktif dalam proses evaluasi, sehingga hasilnya dapat mencerminkan kebutuhan dan prioritas lokal. Oleh karena itu, pemahaman tentang berbagai bentuk evaluasi dan pendekatannya menjadi kunci untuk memaksimalkan manfaat program pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan teks tersebut, pasangkanlah pernyataan-pernyataan pada kolom A dengan jawaban pada kolom B dengan cara menuliskan opsi pasangan yang tepat di dalam tanda kurung.

No.	A	No.	B
1.	Evaluasi formatif. (....)	A.	Mengukur dampak akhir dari program pemberdayaan, seperti keberlanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat
2.	Evaluasi sumatif. (....)	B.	Melibatkan masyarakat secara aktif untuk mengidentifikasi masalah dan solusi lokal yang relevan.
3.	Pendekatan partisipatif dalam evaluasi. (....)	C.	Digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan program selama proses berlangsung.
4.	Indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat. (....)	D.	Meliputi peningkatan keterampilan, pendapatan, dan kemandirian sosial ekonomi.
5.	Tujuan evaluasi pemberdayaan masyarakat. (....)	E.	Memastikan program berjalan sesuai rencana dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

LIVEWORKSHEETS

24. Pada era digital, para pelaku usaha berusaha untuk memanfaatkan media sosial dalam memperkenalkan dan memasarkan produknya. Namun, bagi pelaku usaha hal tersebut sulit dilakukan karena adanya kendala dalam pengetahuan tentang teknologi digital.
Upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah ….
a. Membuat rencana pemasaran
b. Promosi melalui media *offline*
c. Menentukan target penjualan
d. Memasang iklan di media massa
e. Melakukan transformasi teknologi digital

25. Di tengah perkembangan teknologi dan informasi yang pesat, dinamika kelompok sosial di masyarakat mengalami perubahan signifikan. Media sosial, misalnya, telah menciptakan kelompok-kelompok sosial baru yang lebih fleksibel dan berbasis pada minat atau tujuan tertentu, seperti komunitas influencer atau kelompok penggemar game online. Kelompok-kelompok ini dapat berinteraksi secara virtual, tanpa harus terikat oleh batasan geografis atau waktu, dan anggota kelompok bisa saling berbagi informasi, ide, serta pengalaman.

Namun, meskipun kemudahan akses teknologi, banyak kelompok sosial tradisional seperti keluarga, sekolah, dan komunitas agama tetap memainkan peran penting dalam membentuk identitas individu dan norma sosial. Bahkan, dalam beberapa kasus, kelompok sosial tradisional ini harus beradaptasi dengan perkembangan zaman untuk tetap relevan. Misalnya, lembaga pendidikan yang semula mengutamakan pembelajaran tatap muka kini harus beralih ke pembelajaran daring di tengah pandemi COVID-19. Begitu pula, lembaga agama yang awalnya lebih mengandalkan tempat ibadah fisik kini harus berinovasi dengan mengadakan ibadah secara online untuk tetap menjaga hubungan dengan jamaahnya.
Berdasarkan stimulus di atas, fenomena munculnya kelompok sosial berbasis minat atau tujuan tertentu, seperti komunitas influencer atau penggemar game online, menunjukkan adanya perubahan dalam:
a. Struktur kelompok sosial yang lebih fleksibel dan tidak terikat waktu atau ruang.
b. Fungsi kelompok sosial yang mengarah pada pembentukan norma sosial yang lebih kaku dan terstruktur.
c. Sosialisasi yang hanya dilakukan secara tatap muka, mengingat adanya pengaruh globalisasi.
d. Peran lembaga sosial yang semakin berkurang, karena masyarakat lebih cenderung bergantung pada teknologi.
e. Penggunaan teknologi untuk memperkuat kelompok sosial tradisional dalam kehidupan sehari-hari.

26. Perhatikan wacana berikut!
Penderita HIV/AIDS (ODHA) masih mengalami banyak stigma negative dan diskriminasi dalam Masyarakat, ODHA juga mengalami hambatan dalam pemenuhan kebutuhan di bidang Pendidikan. Gerald ingin mengkaji kasus tersebut untuk mengetahui pemaknaan ODHA terhadap stigma dan penolakan Masyarakat secara lebih mendalam.
Teori sosiologi yang dapat digunakan Gerald untuk mengkaji masalah social tersebut adalah….
A. Teori pertukaran social dalam paradigma perilaku social karena menunjukkan hukuman (punishment) bagi penderita HIV/AIDS.(BENAR\ SALAH)
B. Teori interaksionisme simbolik dalam paradigma definisi social karena menjelaskan alasan masyarakat tidak dapat menerima ODHA.(BENAR\ SALAH)
C. Teori fenomenologi dalam paradigma definisi social karena bertujuan menjelaskan suatu fenomena berdasarkan pengalaman ODHA (BENAR\ SALAH)

27. **Apa itu *Startup*?** *Startup* adalah sebuah perusahaan atau organisasi yang baru dibentuk dan berfokus pada pengembangan produk atau layanan yang inovatif. *Startup* sering kali memiliki ide bisnis yang unik dan berusaha untuk berkembang dengan cepat, terutama di bidang teknologi. Banyak startup yang mencari pendanaan dari investor atau modal ventura untuk membantu mereka mempercepat pertumbuhan dan pengembangan. Startup biasanya bekerja dalam suasana yang dinamis, penuh tantangan, dan membutuhkan kreativitas serta keberanian untuk mengambil risiko.

Startup dapat bergerak dalam berbagai bidang, mulai dari teknologi, e-commerce, kesehatan, pendidikan, hingga hiburan. Beberapa contoh startup sukses di Indonesia antara lain Gojek, Tokopedia, dan Bukalapak yang telah berkembang menjadi perusahaan besar.

Namun, Suatu ketika salah satu perusahaan *start up* di Surabaya mengalami kerugian hingga tidak sanggup memberikan upah karyawannya selama lima bulan. Para karyawan perusahaan tersebut meminta agar pemilik perusahaan memberikan haknya. Permasalahan ini pun memunculkan konflik yang akhirnya harus diselesaikan bantuan Serikat Pekerja dan Menteri Ketenagakerjaan.
Berikut pernyataan tepat mengenai ilustrasi tersebut adalah ….
a. Konflik tersebut terjadi karena perbedaan ideologi
b. Ilustrasi tersebut menunjukkan contoh konflik politik
c. Konflik tersebut dapat terselesaikan melalui adjudikasi
d. Permasalahan si X dan perusahaan termasuk koflik antargenerasi
e. Konflik yang terjadi bersifat vertikal, yakni antara atasan dengan pekerja yang tingkatannya di bawahnya

28. Perhatikan penggalan artikel berita berikut!

33.000 Orang Mengungsi Akibat Hoaks Isu Tsunami Pascagempa di Bawean

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat 33.000 jiwa mengungsi akibat hoaks atau kabar bohong mengenai isu tsunami pasca gempa signifikan yang mengguncang Pulau Bawean, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Sebelumnya, gempa dangkal di laut Jawa dekat dengan Pulau Bawean diawali dengan kekuatan M 6,0 kemudian M 6,5

LIVEWORKSHEETS

pada kedalaman 10 km, terjadi pada Jum'at, 22 Maret 2024. Bahkan, rentetan gempa juga terus terjadi dimana dalam tiga hari tercatat 267 kali gempa susulan.

"Jadi dari 33.000, ini yang perlu kita jelaskan ya dari 33.000 jiwa ya ini yang mengungsi, ini sebenarnya tidak merepresentasikan jumlah bangunan yang rusak," ungkap Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB, Abdul Muhari dalam Disaster Briefing, Senin (25/3/2024). Aam sapaan Abdul Muhari mengatakan jumlah bangunan rusak yang terdata hanya 799 namun tidak masuk kategori rusak berat. "Jadi jumlah bangunan yang rusak berat itu hingga saat ini terdata cuma 799, ini juga belum semuanya masuk dalam kategori rusak beratnya BNPB yang rusaknya hancur seperti yang kita lihat di Cianjur ya, tapi ini kita terima dulu data ini nanti kita akan validasi," katanya.

Sumber: *nasional.sindonews.com*

Berita Hoaks tentunya memengaruhi pemikiran masyarakat. Untuk membangun harmoni sosial dalam masyarakat, langkah tepat yang dapat anda lakukan sebagai siswa adalah ….

a. Melakukan demonstrasi besar-besaran
b. Meminta pemerintah utnuk memperketat sanksi bagi pelaku penyebar hoaks
c. Melakukan rapat bersama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk membahas mengenai berita hoaks
d. Menekan pemerintah untuk melarang penggunaan internet
e. Memanfaatkan media sosial untuk mengajak masyarakat agar tidak langsung memercayai berita hoaks serta mengampanyekan terkait stop penyebaran berita hoaks

29. Perhatikan tokoh berikut!



Sumber: *wikipedia.id*

Pernyataan tepat mengenai tokoh tersebut adalah …. (*Jawaban lebih dari satu*)

a. Tokoh yang dimaksud adalah Karl Marx
b. Tokoh tersebut berpendapat bahwa konflik muncul dalam wilayah politik seperti partai politik yang di dalamnya terdapat perebutan wewenang
c. Tokoh yang dimaksud adalah Ralf Dahrendorf
d. Tokoh ini menunjukkan bahwa konflik merupakan salah satu bentuk interaksi sosial yang mendasar, berkaitan dengan sikap bekerja sama dalam masyarakat
e. Tokoh yang dimaksud adalah Max Weber

30. Masyarakat di seluruh dunia semakin sering berinteraksi dengan orang yang memiliki latar belakang budaya, agama, dan nilai yang berbeda. Dalam interaksi sosial ini, terkadang terdapat perbedaan pendapat dan bahkan konflik yang dapat muncul. Namun, meskipun ada perbedaan, seringkali terjadi proses percampuran budaya, di mana berbagai kelompok budaya saling beradaptasi dan mengintegrasikan elemen-elemen budaya masing-masing.
Proses yang menggambarkan interaksi sosial di mana dua atau lebih kelompok budaya saling beradaptasi untuk menciptakan harmoni merupakan proses…
A. Akomodasi
B. Integrasi
C. Asimilasi
D. Konflik
E. Diskriminasi

LIVEWORKSHEETS